

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain observasional yang menggunakan analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan suatu subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. Metode ini sering dianjurkan untuk penelitian sosial sains (Adiputra *et al.*, 2021). Menurut Purba *et al.*, (2021) penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini dengan interpretasi yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lama waktu tunggu pelayanan resep di Apotek Sindhu Farma.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Ghozali (2016), populasi merupakan jumlah dari semua obyek atau satuan individu yang diamati dalam penelitian. Populasi

dalam penelitian ini adalah semua resep umum dan BPJS yang masuk di Apotek Sindhu Farma.

### 3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Ghozali, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan

rumus *Lemeshow* yaitu : 
$$n = \frac{Z^2}{4 (Moe)^2}$$

**Keterangan :**

$n$  = Besarnya sampel

$Z$  = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sampel yaitu 1,96

$moe$  = *Margin of error* yaitu kesalahan maksimum yang dapat di tolerir yaitu 10% (0,1)

Maka sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2}{4 (0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan yang didapatkan menggunakan rumus *Lemeshow*, maka jumlah sampel sebagai syarat penelitian ini adalah sebesar 96,04. Adapun untuk menambah akurasi data dalam penelitian ini maka penulis mengambil sampel sebesar 100 resep.

Adapun dalam penelitian ini penulis tetap memperhatikan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yakni resep pasien umum maupun BPJS yang bersedia menunggu waktu tunggu untuk menebus resep di Apotek Sindhu Farma.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Resep obat yang yang tidak bisa dipenuhi karena stok obat di Apotek tidak ada atau habis.
- 2) Resep yang penyerahan obatnya tidak sesuai dengan hari penerimaan resep tersebut, seperti contoh resep yang ditinggal oleh pasien dan diambil di lain waktu dan pasien yang obatnya tidak diambil.
- 3) Pasien yang tidak kooperatif.

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian menurut Ibnu Hajar (dalam Hardani dkk, 2020) adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik secara objektif. Sehingga perlu teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan penulis untuk mengukur lama waktu tunggu pelayanan resep di Apotek Sindhu Farma sebagai berikut:

1. *Stopwatch* dan jam untuk mengukur serta melihat waktu tunggu pelayanan resep.
2. Lembar observasi untuk mencatat lama waktu tunggu yang diobservasi.

### 3.4. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel Tunggal adalah variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini termasuk variabel tunggal yaitu Lama Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Apotek Sindhu Farma. Menurut Firmansyah (2013), variabel tunggal adalah variabel yang mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.

### 3.5. Definisi Operasional

Menurut Tritjahjo (2019), variabel penelitian merupakan objek yang menempel pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Selanjutnya Arikunto (2014) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dilaksanakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pasien adalah pasien yang datang ke Apotek dan menyerahkan resep di Apotek Sindhu Farma.
- b. Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktek kefarmasian oleh Apoteker. Adapun tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Apotek Sindhu Farma.
- c. Waktu tunggu pelayanan resep merupakan jumlah total waktu pelayanan resep racikan dan resep jadi yang dimulai dari pasien menyerahkan resep sampai dengan pasien menerima obat di Apotek Sindhu Farma.
- d. Standar Pelayanan Minimal Apotek berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 yaitu untuk resep racikan <30menit dan untuk resep jadi <15menit.
- e. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi kepada Apoteker baik dalam bentuk *paper* maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien. Adapun resep yang dimaksud dalam penelitian ini yakni resep racikan dan resep jadi.

### **3.6. Jalannya Penelitian**

#### **3.6.1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap pra penelitian ini yaitu peneliti menyusun Skripsi dalam beberapa bulan sebelum pelaksanaan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu mengkonsultasikan Skripsi kepada dosen pembimbing untuk mengetahui tata cara dan metode penelitian yang tepat. Skripsi yang telah disusun selanjutnya dipresentasikan melalui seminar Skripsi. Setelah Skripsi disetujui kemudian peneliti meminta surat permohonan izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Sahid Surakarta dengan menyertakan tempat penelitian dan *ethical clearance*. Apabila izin sudah diperoleh maka dapat dilanjutkan penelitian untuk pengumpulan data.

#### **3.6.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Sebelum memulai penelitian yang terkait, peneliti sudah beberapa kali melakukan observasi tempat yang akan digunakan untuk penelitian. Peneliti melakukan interaksi dengan Apoteker Pemilik Apotek Sindhu Farma. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara mengamati langsung (observasi) pada waktu studi lapangan. Data penelitian diambil dengan cara menggunakan *stopwatch* dan jam untuk mengukur lama waktu tunggu pelayanan resep di Apotek Sindhu Farma serta menggunakan lembar observasi untuk mencatat hasil data penelitian yang diperoleh. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan

sebagai data tambahan dan data penguat dalam pencapaian tujuan penelitian.

### 3.6.3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk tugas akhir yaitu skripsi. Penyusunan laporan disusun berdasarkan hasil waktu tunggu dimana waktu tunggu tersebut dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari jumlah populasi resep racikan dan resep jadi.

### 3.7. Analisa Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2017), yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara, jajak pendapat, maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi). Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab masalah penelitian tertentu. Data ini tidak tersedia karena belum pernah ada pencarian serupa sebelumnya atau hasil pencarian serupa telah kadaluwarsa. Adapun dalam penelitian, Sumber Daya Manusia (SDM), data primer diperoleh langsung dari sumbernya, misalnya

opini karyawan, sehingga peneliti adalah “orang pertama yang mendapatkan data” (Istijanto, 2013)

Berdasarkan instrumen penelitian yang telah disusun, peneliti mendapatkan kesimpulan data yang dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) waktu tunggu yang dibutuhkan untuk menyiapkan obat. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata (*mean*) menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

**Keterangan:**

X = Waktu rata-rata

$\sum Xi$  = Jumlah waktu pelayanan resep

n = Jumlah resep

Penilaian waktu tunggu pelayanan resep disajikan dalam bentuk tabel dan hasilnya dapat dikatakan memenuhi persyaratan apabila sesuai dengan Surat Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan minimal Apotek, yaitu:

- a. Resep obat racikan memenuhi persyaratan apabila kecepatan waktu pelayanan <30 menit.
- b. Resep obat jadi memenuhi persyaratan apabila kecepatan waktu pelayanan <15 menit.